Produksi Program Acara Berita*Feature* "Harmoni Islam" di Cakra Semarang TV sebagai Penyunting Gambar

KARYA BIDANG

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro Semarang

Penyusun

Nama : Kaisya Ukima Tiara Anugrahani

NIM : 14030110141013

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2014

Nama : Kaisya Ukima Tiara Anugrahani
NIM : 14030110141013
Judul :Produksi Program AcarA Berita *Feature "Harmoni Islam"*di Cakra Semarang TV sebagai Penyunting Gambar

---

ABSTRAK

Program berita *feature* dianggap paling tepat untuk mengemas acara yang mengangkat topik mengenai informasi-informasi Islam karena salah satu karakteristik berita *feature* yang bertujuan memberi tahu dan menyampaikan informasi tetapi sekaligus menghibur khalayak.Sehingga, selain menambah pengetahuan, penonton pun terhibur.Ada berbagai macam kemasan berita *feature* yang dapat kita nikmati di televisi. Program Harmoni Islam sendiri tergolong ke dalam Berita *feature* Informatif. *Feature* informatif sendiri sangat digemari oleh penonton, karena karakteristik masyarakat *modern* yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu tapi ingin tahu lebih banyak tentang segala hal.

Produksi program berita *feature* pada karya bidang ini dibuat dengan lima posisi pekerjaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu produser, sutradara, penulis naskah, juru kamera dan penyunting gambar.Dalam karya ini fokus menjabarkan apa saja tugas penyunting gambar dalam membuat Program Harmoni Islam dari tahap praproduksi, produksi, dan paskaproduksi.Program ini dibuat 29*episode* yang tak hanya menginformasikan tentang seluk-beluk agama Islam tapi juga mengenalkan tradisi khas Bulan Ramadhan di daerah Semarang dan sekitarnya.

Tayang di televisi lokal Cakra Semarang TV sebagai saran publikasi dengan cara mengisi slot programRamadhan yaitu Pelangi Ramadhan. Tayang setiap hari selama Bulan Ramadhan mulai tanggal 28 Juni 2014 sampai 27 Juli 2014 pukul 17.00 WIB. Melalui karya ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah informasi masyarakat mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan

Kata kunci: *news features*, Islam, informasi, Ramadhan, Televisi, Penyunting gambar.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi, sebagai media masa yang memiliki peran yang besar dalam membentuk pola dan pendapat umum, menjadi salah satu media masa favorit masyarakat untuk mencari hiburan. Karakteristik televisi yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual) membuat penontonnya betah berlama-lama di depan layar perak ini. Hal inilah yang membuat para stasiun televisi bersaing ketat menayangkan beragam tayangan yang dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, yang bertujuan untuk meningkatkan *rating* tiap program acaranya.

Persaingan ketat antar stasiun televisipun tentunya akan meningkat seiring datangnya bulan suci Ramadhan, Juni mendatang. Berdasarkan *Nielsen Media Reasearch Indonesia*, penonton televisi akan bertambah 8% di Bulan Ramadhan. Tak hanya itu tercatat 96% penduduk Jawa Tengah atau sejumlah 31.328.341 jiwa menganut agama Islam (Dalam sp2010.bps.go.id/indek.php/site/table?tid=321 .Diunduh pada tanggal 4 Juni 2014 pukul 19.00 WIB) Tentu saja program acara spesial Ramadhan menjadi potensi dan peluang besar untuk menaikan *rating* stasiun televisi.Tak heran tiap tahun tiap stasiun televisi pasti membuat acara-acara khusus Ramadhan.(Dalam www.agbnielsen.net/whereweare/dynPage.asp?lang=local&country=indonesia&id=321.Diunduh pada tanggal 6 Juni 2014 pukul 23.00 WIB)

Namun sayang, persaingan ketat tidak sebanding dengan kualitas tayangan yang dihasilkan.Banyak acara komedi yang mengandung kekerasan verbal mendominasi acara-acara Ramadhan. Tercatat pada minggu ketiga Ramadhan 2013, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menjatuhkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kepada delapan program siaran Ramadhan di televisi yaitu *"Sahurnya Pesbukers"* (ANTV), *"Yuk Kita Sahur"* (TransTV), *"Sahurnya OVJ" (Trans 7), "Karnaval Ramadan" (Trans TV), "Hafidz Indonesia" (RCTI), "Mengetuk Pintu Hati"* (SCTV), *"Promo Siaran Karnaval Ramadan"* (Trans TV), dan iklan *"PT Djarum edisi Ramadhan versi merawat orangtua"*.KPI Pusat menilai secara umum tidak ada niat dari penyelenggara televisi yang menampilkan acara komedi untuk menghormati bulan Ramadhan, karena

pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan merupakan pengulangan dari tahun-tahun sebelumnya.Penyelenggara televisi juga mengabaikan keluhan masyarakat terutama saat sahur dan berbuka, saat anak-anak dan remaja banyak yang memilih televisi sebagai teman santap buka dan sahur. Tercatat sebanyak 296 pengaduan disampaikan melalui sms, *twitter*, dan email oleh para penonton yang mengeluhkan acara Ramadhan kepada KPI.

Berdasarkan fakta tersebut, diketahui bahwa penonton menginginkan acara yang mendidik dan islami.Oleh karena itu acara mengenai informasi-informasi seputar ajaran Islam sangat dibutuhkan untuk mengisi Bulan Ramadhan untuk mengedukasi para penonton sehingga meningkatkan amalan dan ibadah di bulan Ramadhan.

1.2 Tujuan

Membuat salah satu produk jurnalistik yaitu berupa tayangan televisi dengan format berita *feature*yang dapat mengedukasi dan menambah informasi khalayak mengenai serba-serba Islam sehingga meningkatkan ibadah di Bulan Ramadhan dan menambah wawasan tentang kearifan lokal Jawa Tengah.

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Program Berita *Feature* Sebagai Produk Jurnalistik

Berita *Feature* sendiri memiliki kedudukan dan peran yang penting dan tak tergantikan oleh produk jurnalistik lainnya yaitu : a. Sebagai pelengkap sekaligus variasi sajian berita langsung (straight news). b. pemberi informasi tentang suatu situasi, keadaan atau peristiwa yang terjadi, c. penghibur atau sarana rekreasi dan pengembangan imajinasi yang menyenangkan, d. wahana pemberi nilai dan makna terhadap suatu keadaan atau peristiwa dan e. sarana ekspresi yang paling efektif dalam mempengaruhi khalayak (Sumadiria, 2005: 157)

1.3.2 Definisi dan Bentuk Program Berita*Feature*

Program Harmoni Islam sendiri tergolong ke dalam Berita *feature* Informatif. *Feature* informatif memberi penonton informasi tentang topik yang mungkin dihadapi setiap hari. *Feature* informatif mungkin bukan berita terkini, namun mengangkat isu-isu terbaru (Rolnicki, 2008:108). Program *feature* jenis

informatif sendiri sangat digemari oleh penonton, karena karakteristik masyarakat modern yang sangat sibuk dan tidak memiliki cukup waktu tapi ingin tahu lebih banyak tentang segala hal.

1.4 *Audiens* :

Program Harmoni Islam membidik usia 16-23 tahun baik pria maupun wanita yang berdomisili di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

1.5 Format sajian dan Durasi

Program ini berupa berita *feature* durasi 10-15 menit dengan masa tayang 30*episode* selama 30 hari dari tanggal 28 Juni hingga 27 Juli 2014. 30*Episode* tersebut adalah:

Tabel 1.1 Judul acara

No	Hari/tanggal	Judul
1.	Sabtu, 28 Juni 2014	Makna Puasa
2	Minggu, 29 Juni 2014	Meriahnya Dugderan Diawal Bulan Suci Ramadhan
3.	Senin, 30 Juni 2014	Warak Ngendhog : Maskot Dugderan Khas Semarang
4.	Selasa, 1 Juli 2014	Wudhu : Penyempurna Shalat Lima Waktu
5.	Rabu, 2 Juli 2014	Shalat : Kewajiban Yang Penuh Manfaat
6.	Kamis, 3 Juli 2014	Al-Quran dan sejuta manfaatnya
7.	Jumat, 4 Juli 2014	Buka Bersama Dan Sahur Ala Rasul
8.	Sabtu, 5 Juli 2014	Shalat Tarawih, Amalan Utama Di Bulan Ramadhan
9.	Minggu,6 Juli 2014	Ngabuburit
10.	Senin, 7 Juli 2014	Qiyamul Lail
11.	Selasa, 8 Juli 2014	Tradisi Masjid Pekojan : Bubur India
12.	Rabu, 9 Juli 2014	Tradisi Masjid Layur: Kopi Arab
13.	Kamis,10 Juli 2014	Masjid Annur di Kawasan Pecinan
14.	Jumat, 11 Juli 2014	Petis Bumbon, Coro Santan dan Ketan Biru : Kuliner khas di Bulan Ramadhan.
15.	Sabtu, 12 Juli 2014	Kurma
16.	Minggu, 13 Juli 2014	Tidur Di Bulan Ramadhan = Ibadah?
17.	Senin, 14 Juli 2014	Bekam : Solusi Sehat Ala Rasul
18.	Selasa, 15 Juli 2014	Bersin : Nikmat Allah Yang Terlupakan
19.	Rabu, 16 Juli 2014	Kecantikan Dan Bedah Plastik
20.	Kamis, 17 Juli 2014	Tiup Makanan Saat Panas =Berbahaya?
21.	Jumat, 18 Juli 2014	Berburu Pahala Di Malam Lailatul Qadar
22.	Sabtu, 19 Juli 2014	Alkohol
23.	Minggu, 20 Juli 2014	Hukum Makan Makanan Di Dua Alam
24.	Senin, 21 Juli 2014	Percaya Horoscope/Zodiak = Syirik?
25.	Selasa, 22 Juli 2014	Hukum Shalat Jumat Bagi Wanita
26.	Rabu, 23 Juli 2014	Zakat

27.	Kamis, 24 Juli 2014	Mudik
28.	Jumat, 25 Juli 2014	Ketupat Jantung Dan Ketupat luar
29.	Sabtu, 26 Juli 2014	Silaturahmi
30.	Minggu, 27 Juli 2014	Penetapan 1 Syawal

1.6 Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh lima (5) orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun.*Job description* tersebut sebagai berikut :

1. **Muhammad Imaduddin (14030110120008)**

Produser : Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

2. **Rizki Rengganu Suri Perdana (14030110141012)**

Program Director/Sutradara : Orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan suatu proses produksi acara radio atau televisi.

3. **Arum Sawitri W (14030110120038)**

Scriptwriter : Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

4. **Nandana Dwitiya Swastha (14030110130106)**

Juru Kamera (camera person) : Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shoting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

5. **Kaisya Ukima Tiara Anugrahani (14030110141013)**

Penyunying Gambar (Editor): Orang yang bertanggung jawab pada saat pascaproduksi dengan melakukan *editing* atau proses penyuntingan gambar hingga suatu program layak untuk ditayangkan atau disiarkan

PEMBAHASAN

2.1 Persiapan penyunting gambar praproduksi

2.1.1 Memberikan referensi untuk konsep *editing* kepada *program director*

Penyunting gambar mencari referensi dari *youtube.com* dan *vimeo.com* yang kemudian penyunting gambar ajukan kepada *Program Director* sebagai masukan untuk konsep program Harmoni Islam.

2.1.2 Membuat sistem kerja *editing*

Penyunting gambar seringkali dihadapkan dengan tenggat waktu atau *deadline,* apalagi Harmoni Islam tayang tiap hari.Maka SOP atau *standard operation* serta manajemen waktu sangatlah dibutuhkan agar kerja penyunting gambar lebih cepat, teratur dan efisien.Salah satunya dengan membagi tugas *editing* menjadi 2 *shift*.

2.1.3 Membuat *dummy* program

Dummy program merupakan *sample* tayangan program yang mengambarkan garis besar isi dari tayangan.Dalam membuat *dummy*, Penyunting gambar menggunakan *software Adobe Premiere Pro CS6* dengan kualitas gambar *HD, H264 , 1920X1080 fps25*. Menggunakan *fontBeautiful Every Time* untuk judul Program acara yang diedit menggunakan *Adobe After Effect.*

2.1.4 Membuat*bumper*

Bumper adalah animasi pembuka dalam suatu program acara televisi yang merupakan animasi pendek menggambarkan identitas sebuah acara. Dengan adanya *bumper* tersebut acara akan mudah dipahami oleh pemirsa tanpa perlu penjelasan panjang lebar. Dalam mengedit bumper, penyunting gambar menggunakan *Software After Effect (AE)* yang merupakan software untuk keperluan *motion graphic*. Berdurasi 20 detik dengan kualitas *HD, H264 , 1920X1080 fps25*.

2.1.5 Membuat *master project editing* untuk 30 *episode*

Master Project Editing digunakan sejak penyuntingan gambar *episode* pertama hingga terakhir.*Master project Editing* berisi *bumper*, *tittlevoxpop* dan narasumber, *backsound-backsound* musik, *credittittle* yang telah disepakati dan akan mejadi ciri khas Program Harmoni Islam.

2.1.6 Mengorganisir folder *editing* untuk 30 *episode*

Mengorganisir folder *editing* sangat membantu penyunting gambar untuk mengedit lebih cepat dan efisien. Mengorganisir folder *editing* dengan membuat 30 folder dengan nama sesuai dengan judul *episode* masing-masing, aktivitas dan tempat.

2.2.1.3 Pengaturan *ColourCorrection*, transisi dan *audiogain* pada footage-footage liputan, voxpop dan narasumber

*Colour Correction*adalah proses mengoreksi gambar agar tidak *over* maupun *under-exposed* dan juga mengatur agar saturasi warna konsisten dari setiap *shot* yang diambil. Pengaturan *Audio gain* pun dilakukan dengan mengatur *audiogainvoxpop* dan narasumber ke *Normalize Max Peak To*. Lalu menggunakan transisi *DeNoiser* untuk menghilangkan *noise*

2.2 Proses Produksi

2.2.1.Memindahkan, Mengorganisir dan Mengecek hasil gambar yang diambil oleh *CameraPerson*

Mengecek gambar yang diambil *Camera person*satu persatu, hal ini untuk mengecek apakah gambar yang diambil memenuhi kriteria gambar yang layak untuk disajikan.

2.2.2 Mencari *footage-footage* tambahan di *youtube.com* dan *vimeo.com*

Ada beberapa gambar yang diperlukan untuk memvisualisasikan naskah susah didapat atau tidak memungkinkan untuk diambilcontohnya adalah organ-organ bagian tubuh, proses operasi bedah plastic ,dll yang bersumber dari*youtube.com*. Tidak lupa Penyunting gambar menuliskan Sumber dari video yang Penyunting gambar unduh.

2.3. Paskaproduksi

2.3.1 Proses Pengambilan Suara atau *Voice Over*

Setelah naskah selesai dan telah diedit, Penyunting gambar meminta *Dubber* untuk men-*dubbing* naskah dari penulis naskah.

2.3.2 Mengedit dan *ColourGradingTimelapse* dan *Hyperlapse*

*Software-software*untuk mengedit *Timelapse* dan *Hyperlapse*adalah*AdobeLightroom 5,3*dan *LRTimelapse 3*. *Adobe Lightroom 5,3* merupakan *software* untuk mengedit warna foto-foto hasil *timelapse* dan *hyperlapse* agar terlihat lebih tajam dan menarik. Proses ini disebut juga sebagai *colour grading.*Sedangkan *LRTimelapse 3* digunakan untuk menggabungkan foto-foto menjadi *Timelapse* dan *Hyperlapse*.

2.3.3 Mengedit hasil liputan

Dalam mengedit seluruh tayangan, Penyunting gambar menggunakan *Adobe Premiere Pro 6*.Pertama kali memotong-motong *VoiceOver* berdasarkan jeda dan *paragraph*, kemudian memotong wawancara narasumber.Setelah itu Penyunting gambar memasang *backsound* dan terakhir Penyunting gambar melakukan *finishing* dengan memperbaiki suara editan di *AudioGain* serta meperbaiki gambar yang goyang dan *noise* dengan transisi.

2.3.4 Eksport Video

Dalam *eksport* video, terdapat dua tahap yatu:Pertama, video di *eksport* dengan format Full HD yaitu 1920x1080 *pixel*, hal ini untuk menyesuaikan format video dengan kapasitas yang tinggi pula. Kedua, Setelah di *convert* dalam format Full HD, video kembali di *convert* ke dalam format PAL DV yaitu 720 x 576 *pixel* untuk menyesuaikan dengan format televisi Indonesia yang menggunakan format PAL DV.

2.3.5 *Convert* Video

Setelah video telah di *eksport* menjadi format PAL DV, video di *convert* melalui Pro Coder 3 Wizard agar semua *codec* terbaca semua.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. *Editing* menjadi salah satu elemen penting dalam proses pembuatan sebuah program acara televisi. Penyunting gambar diibaratkan sebagai sutradara kedua dalam menentukan sentuhan kreatif terakhir dalam menyusun *footage-footage* agar saling bersinambung dengan naskah sehingga dapat membentuk tayangan yang menarik.
2. Hasil tayangan program ini dapat mengedukasi dan menambah informasi pemirsa mengenai serba-serbi Islam dan kearifan lokal Jawa Tengah di Bulan Ramadhan

3.2. Saran

1. Hal yang menjadi kendala utama dalam editing salah satunya adalah kehabisan stok gambar. Disarankan pengambilan stok gambar diambil semaksimal mungkin agar penyunting gambar memiliki banyak variasi gambar sehingga tidak terjadi pengulangan gambar yang terlalu sering, hal ini akan membuat penonton bosan.

2. Penyunting gambar kerap kali dihadapkan oleh tenggat waktu atau *deadline*, salah satu caranya adalah dengan membuat sistem dan jadwal kerja.

3. Penggunaan transisi dapat memaksimalkan editing, seperti DeNoiser untuk meminimalisir noise sehingga suara wawancara terdengar lebih jelas, Warp Stabilizer untuk meminimalisir gambar yang goyang dan RGB Curve dan Colour Balance untuk mengoreksi warna.

4. *CourtesyofYoutube* wajib dicantumkan di tayangan apabila gambar yang yang digunakan dalam tayangan bersumber dari youtube.Ditambahkan pula di upload oleh pemilik akun *youtube* tesebut.

5. Nama orang atau instansi sangatlah riskan, disarankan untuk teliti dalam mengetik nama orang atau instansi dalam *tittle* nama voxpop, narasumber dan *credittittle*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting untuk Pemula*. Yogyakarta: Leutika

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Rolnicki, Tom E , Tate, C Dow dan Sherri A Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mabruri, Anton.2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News & Sport*. Jakarta: PT Gramedia.

Internet

www.nationalgeography,co.id

www.dailyphotoshot.web.id

www.agbnielsen.net

www.kpi.co.id